



Berlakukan Ganjil Genap Bagi Wisatawan

■ Pemkot Yogya Tetap Terapkan Skrining Ketat Pelancong

YOGYA, TRIBUN - Kepolisian Daerah (Polda) DIY bakal menerapkan sistem ganjil genap bagi kendaraan yang akan mengunjungi tiga lokasi wisata di Di Yogyakarta. Maka dari itu, masyarakat yang akan berkunjung ke tiga lokasi wisata tersebut harap memperhatikan tanggal dan nomor pelat kendaraannya.

Penerapan ini terutama di objek-objek wisata yang melakukan uji coba pembukaan, meliputi Gembira Loka Zoo, Kebun Botani, dan Hutan Pinus Mangunan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti menjelaskan, pihaknya tengah berkoordinasi dengan Dirlantas Polda DIY maupun Dishub di kabupaten/kota terkait teknis pelaksanaannya. Hingga saat ini pihaknya masih menunggu arahan lebih lanjut terkait pelaksanaannya nanti.

"Ini masih awalan, ya. Kalau kami hanya sekedar mengingatkan kepada masyarakat tentang aturan itu. Dishub membantu berkoordinasi dengan kepolisian kami kan tidak bisa menghentikan (kendaraan)," jelas Made, Jumat (17/9).

Nantinya Dishub DIY akan mengadakan patroli untuk melakukan pengawasan penerapan aturan. Juga mendirikan titik-titik *checkpoint*. "Mekanisme akan dibahas dulu," jelasnya.

Made memperkirakan bah-

wa implementasi kebijakan itu baru bisa diterapkan pekan depan.

"Ini sebagai bentuk pengendalian saja supaya tidak seperti tiap akhir kemarin," jelasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal melakukan berbagai langkah, guna mengantisipasi lonjakan pengunjung pada akhir pekan ini. Namun, untuk menerapkan skema ganjil genap sesuai instruksi dari pemerintah pusat, Pemkot mengaku kesulitan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menuturkan, secara garis besar, wisatawan dari luar daerah yang hendak masuk ke wilayah hukumnya masih akan dipapir. Terlebih, sampai sejauh ini, objek wisata yang beroperasi baru sebatas GL Zoo saja, dengan status uji coba.

"Makanya, kami berharap, kabupaten juga melaksanakan skrining supaya mereka yang masuk DIY ini terseleksi, dan dipastikan sudah terlengkapi persyaratannya. Artinya, dia telah tervaksin dan bisa menunjukkan hasil swab negatif, PCR, atau anti-gen," terangnya.

Menurutnya, penurunan kasus yang sudah terjadi di Kota Yogyakarta pada Agustus dan September ini harus mampu dipertahankan. Sebab, jika sedikit saja lengah, dengan membiarkan para pelancong luar daerah masuk tanpa sri-

ANTISIPASI LONJAKAN

- Polda DIY bakal menerapkan sistem ganjil genap bagi kendaraan wisatawan.
- Wisatawan harap memperhatikan tanggal dan nomor pelat kendaraannya.
- Dishub DIY masih menunggu arahan lebih lanjut terkait pelaksanaannya nanti.
- Implementasi kebijakan itu baru bisa diterapkan pekan depan.

ning, bukan tidak mungkin Covid-19 meledak.

"Jangan sampai mengabaikan proses di masa seperti ini. Apalagi, setiap Sabtu dan Minggu itu wisatawan dari luar daerah mulai berdatangan, ya," ungkap Wawali.

Bukan tanpa sebab, Heroe menyebut, Kota Yogyakarta merupakan kawasan terbuka, yang begitu mudah diakses masyarakat dari berbagai daerah. Karena itu, ia mengakui, skema ganjil genap sesuai instruksi pemerintah pusat, terbilang sulit untuk diterapkan di kota pelajar.

"Kalau aturannya seperti itu, harus diterapkan. Tapi, Kota Yogyakarta ini kan daerah yang terbuka, dengan 16 pintu masuk menuju kota yang bisa diakses," cetusnya.

Di samping itu, katanya, hampir semua kawasan wisata di Kota Yogyakarta bersinggungan erat, dengan permukiman warga masyarakat. Sehingga, kebijakan ganjil genap yang sebelumnya belum pernah diterapkan di kota pelajar, berpotensi memper-

sulit aktivitas penduduk.

"Tentu saja, ini berbeda dengan penerapan ganjil genap di kawasan wisata pantai, atau gunung, yang hanya memiliki satu pintu masuk. Kalau seperti itu, tinggal ditutup satu-satunya akses, sudah selesai. Sedangkan di Kota Yogya, terdapat 16 pintu masuk, itu repot," tandasnya.

Kesulitan skrining

Karenanya, upaya pengendalian bakal ditempuh, mengingat skema ganjil genap sukar diterapkan. Namun, langkah itu membutuhkan bantuan kabupaten di sekitar Kota Yogyakarta, untuk mengantisipasi rombongan wisatawan, yang nekat menghindari skrining.

Dia menjelaskan, berdasarkan pengalaman akhir pekan sebelumnya, banyak turis luar daerah yang memarkir kendaraan di luar Kota Yogyakarta. Menurutnya, mereka melanjutkan perjalanan menuju Kota Yogyakarta, melalui angkutan online, sehingga kedatangan mereka tak tercatat. (tro/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005